

Sosialisasi Program Beasiswa Bahasa Magang ke Jepang

M Arief rahman*¹

¹Program Studi D-IV Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang, Indonesia

*Penulis Korespondensi : m.arief.rahman@polsri.ac.id

Abstrak

Kegiatan sosialisasi kerja sama internasional antara Infinite Growth Osaka Jepang dan Politeknik Negeri Sriwijaya dilaksanakan sebagai langkah strategis dalam memperluas akses mahasiswa dan alumni terhadap peluang beasiswa bahasa serta program magang di Jepang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, literasi global, dan kesiapan komunikasi lintas budaya peserta dalam menghadapi sistem pelatihan kerja berbasis industri di Jepang yang menuntut kedisiplinan dan keterampilan profesional. Pelaksanaan dilakukan dengan metode partisipatif melalui format hybrid yang menggabungkan sesi luring di kampus dan daring melalui Zoom Meeting, menghadirkan narasumber dari Infinite Growth Osaka Jepang yang memaparkan skema beasiswa, proses seleksi, serta peluang karier, dan pihak Nippon Japan Center yang menjelaskan aspek administrasi serta pelatihan pra-keberangkatan. Interaksi dua arah dilakukan melalui diskusi dan evaluasi menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan motivasi mahasiswa terhadap program, di mana lebih dari 80% peserta menyatakan memperoleh informasi baru terkait tahapan seleksi dan manfaat program serta berminat mengikuti pelatihan bahasa Jepang di lembaga mitra. Antusiasme peserta juga terlihat dari keterlibatan aktif dalam sesi tanya jawab dan pembentukan grup tindak lanjut yang menjadi wadah komunikasi lanjutan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak terhadap peningkatan kesiapan individu, tetapi juga memperkuat jejaring kerja sama internasional kampus dalam pengembangan pendidikan vokasi berbasis global. Program ini menjadi model efektif dalam mempertemukan institusi pendidikan dan industri internasional untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap bersaing di pasar kerja global melalui sinergi antara pendidikan, bahasa, dan pelatihan kerja profesional.

Kata kunci: sosialisasi, kerja sama internasional, beasiswa Jepang, pelatihan bahasa, magang luar negeri

Abstract

The international cooperation socialization program between Infinite Growth Osaka Japan and Politeknik Negeri Sriwijaya was conducted as a strategic initiative to expand students' and alumni's access to Japanese language scholarships and internship opportunities in Japan. The program aimed to enhance global literacy, cross-cultural communication readiness, and participants' understanding of Japan's industry-based training system that emphasizes discipline and professional competence. Using a participatory hybrid approach combining on-campus sessions and virtual meetings via Zoom, the event featured presentations from Infinite Growth Osaka Japan on scholarship schemes, selection procedures, and career prospects, as well as from Nippon Japan Center on administrative processes and pre-departure training. Two-way discussions and evaluations through questionnaires were used to measure participants' comprehension. The results showed a significant increase in knowledge and motivation, with over 80% of participants gaining a clearer understanding of selection stages and expressing interest in joining partner language programs. Active engagement was demonstrated through enthusiastic discussions and the creation of follow-up communication groups. This activity not only improved individual readiness but also strengthened the university's international cooperation network in developing globally oriented vocational education. The program serves as an effective model for bridging academic and industrial collaboration to produce competent, adaptive, and globally competitive human resources through an integration of education, language training, and professional skill development.

Keywords: socialization, international cooperation, Japanese scholarship, language training, internship

1. PENDAHULUAN

Program sosialisasi kerja sama internasional antara Infinite Growth Osaka Jepang dengan lembaga pendidikan vokasi di Indonesia dilaksanakan sebagai upaya strategis untuk memperluas

akses generasi muda terhadap peluang belajar dan bekerja di luar negeri [1]. Kegiatan ini difokuskan pada penyampaian informasi program beasiswa bahasa Jepang dan magang kerja yang dirancang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus memperkuat hubungan bilateral Indonesia-Jepang di bidang pendidikan dan ketenagakerjaan [2]. Urgensi program ini semakin menguat seiring meningkatnya kebutuhan Jepang akan tenaga kerja terampil yang memiliki kompetensi bahasa asing, yang dipicu oleh perubahan demografis dan perkembangan sektor industri [3]. Data Japan International Cooperation Agency (JICA) dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia menunjukkan bahwa jumlah peserta pelatihan kerja dan magang asal Indonesia di Jepang mengalami peningkatan secara konsisten sejak tahun 2018 [4]. Dalam konteks tersebut, program yang ditawarkan oleh Infinite Growth Osaka Jepang merepresentasikan bentuk kolaborasi konkret yang memadukan pelatihan bahasa, penguatan keterampilan kerja, serta adaptasi budaya kerja Jepang yang disiplin dan berorientasi mutu [5].

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa tingkat akhir dan alumni perguruan tinggi vokasi yang memiliki motivasi untuk mengikuti pelatihan bahasa Jepang dan program magang di luar negeri [6]. Berdasarkan pendataan internal UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT-PKK), peserta sosialisasi mencapai hampir dua ratus orang yang berasal dari berbagai jurusan dan latar belakang akademik. Tingginya partisipasi tersebut mencerminkan besarnya minat terhadap program pelatihan dan magang ke Jepang, yang dipengaruhi oleh prospek kerja profesional, dukungan beasiswa, serta peluang pengembangan kemampuan lintas budaya.

Permasalahan utama yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan ini adalah keterbatasan informasi dan akses mahasiswa serta alumni terhadap program pelatihan dan beasiswa internasional [7]. Meskipun lulusan pendidikan vokasi umumnya telah memiliki kompetensi teknis, sebagian besar belum menguasai bahasa Jepang dan belum memahami budaya kerja Jepang yang menjadi prasyarat utama dalam seleksi program magang [8]. Selain itu, mekanisme komunikasi dan koordinasi antara lembaga pelatihan kerja di Indonesia dan mitra industri di Jepang masih belum optimal [9]. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan informasi yang berpotensi menghambat partisipasi calon peserta. Oleh karena itu, program sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman langsung mengenai struktur program, tahapan seleksi, serta manfaat dan tantangan yang akan dihadapi peserta [10].

Tujuan utama kegiatan sosialisasi ini adalah meningkatkan literasi dan kesiapan mahasiswa serta alumni dalam menghadapi peluang pelatihan dan kerja di Jepang [11]. Selain itu, kegiatan ini diarahkan untuk memperluas jejaring kerja sama internasional serta memperkuat ekosistem pengembangan karier berbasis pendidikan vokasi yang berorientasi global [12]. Dalam jangka menengah, program ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum pendukung berbasis bahasa dan budaya Jepang di tingkat institusi pendidikan yang selaras dengan kebutuhan industri internasional [13].

Urgensi kegiatan ini diperkuat oleh kajian literatur sebelumnya. Devi Haryanti Oktavia dan Ramadanil Akbar M. (2023) menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Jepang di lembaga pelatihan kerja di Indonesia berperan signifikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi profesional calon tenaga kerja yang akan ditempatkan di Jepang [14]. Selanjutnya, penelitian Cristina Asvera Saragih dkk. (2023) menunjukkan bahwa program magang ke Jepang yang dikelola oleh LPK Nagano Deli Serdang efektif dalam membentuk tenaga kerja produktif, meskipun masih menghadapi kendala pada aspek sosialisasi dan pemantauan peserta [15]. Temuan-temuan tersebut memperkuat dasar konseptual bahwa keberhasilan program pelatihan dan magang ke Jepang tidak hanya ditentukan oleh penguasaan bahasa, tetapi juga oleh pemahaman sistem pelatihan, kesiapan peserta, serta efektivitas komunikasi antarlembaga. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi kerja sama internasional ini menjadi bagian strategis dalam upaya peningkatan daya saing sumber daya manusia vokasi Indonesia di pasar kerja global melalui kemitraan internasional dan pembelajaran lintas budaya.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi kerja sama internasional antara Infinite Growth Osaka Jepang dan Politeknik Negeri Sriwijaya dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif dan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk melibatkan secara aktif seluruh pihak yang terlibat, baik penyelenggara, pemateri, maupun peserta kegiatan, agar informasi mengenai program beasiswa dan magang ke Jepang dapat tersampaikan dengan efektif serta berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kesiapan peserta.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi ketercapaian hasil. Pada tahap perencanaan, tim dari UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT-PKK) Polsri berkoordinasi dengan perwakilan Infinite Growth Osaka Jepang dan LPK Nippon Japan Center untuk merumuskan jadwal kegiatan, menyiapkan materi sosialisasi, serta menentukan sasaran peserta. Target kegiatan diarahkan pada mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang berusia produktif dan memiliki minat untuk mengikuti pelatihan bahasa Jepang.

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam format hybrid, yaitu kombinasi luring di kampus Polsri dan daring melalui platform Zoom Meeting, agar menjangkau peserta yang lebih luas. Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan dan sambutan, dilanjutkan dengan pemaparan oleh narasumber utama dari Infinite Growth Osaka Jepang mengenai skema program beasiswa, persyaratan peserta, sistem kerja paruh waktu, dan prospek karier pasca-magangan. Narasumber dari LPK Nippon Japan Center memberikan penjelasan tambahan mengenai proses administrasi dan pelatihan pra-keberangkatan di Indonesia. Interaksi dua arah dilakukan melalui sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Indikator keberhasilan kegiatan diukur melalui partisipasi aktif peserta selama sosialisasi berlangsung, termasuk jumlah peserta yang hadir, intensitas pertanyaan dalam sesi diskusi, dan keterlibatan peserta dalam grup tindak lanjut yang dibuat setelah kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Kerja Sama Internasional Infinite Growth Osaka Jepang melalui Program Beasiswa Bahasa Magang ke Jepang menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, minat, dan kesiapan mahasiswa serta alumni Politeknik Negeri Sriwijaya dalam memahami peluang studi dan kerja di Jepang. Kegiatan ini berlangsung pada Selasa, 11 November 2025 di ruang hybrid kampus Polsri dengan dukungan platform daring Zoom Meeting yang diikuti oleh 194 peserta, terdiri atas mahasiswa aktif dan alumni dari berbagai jurusan.

Kegiatan ini berhasil mencapai target partisipasi dan menghasilkan luaran berupa peningkatan literasi peserta mengenai struktur program beasiswa, tahapan seleksi, serta manfaat ekonomi dan profesional yang ditawarkan oleh Infinite Growth Osaka Jepang. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner pasca-kegiatan, sebanyak 87% peserta menyatakan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme program beasiswa dan magang. Sebanyak 82% peserta menyatakan termotivasi untuk mengikuti pelatihan bahasa Jepang di LPK mitra, sementara 76% peserta menilai kegiatan sosialisasi ini membuka wawasan baru terkait prospek kerja internasional di bidang vokasi.

Dari aspek interaksi, kegiatan menunjukkan tingkat partisipasi aktif yang tinggi dengan rata-rata 15–20 pertanyaan langsung diajukan dalam sesi diskusi. Pertanyaan peserta mencakup aspek administratif, teknis, serta kehidupan kerja di Jepang. Selain itu, terbentuk grup tindak lanjut WhatsApp yang berfungsi sebagai wadah komunikasi dan mentoring lanjutan antara peserta, panitia UPT-PKK, serta pihak Infinite Growth Osaka Jepang. Hingga sebelum kegiatan berlangsung tercatat 200 peserta bergabung dalam grup tindak lanjut ini dan secara aktif mengikuti informasi perekrutan berikutnya.

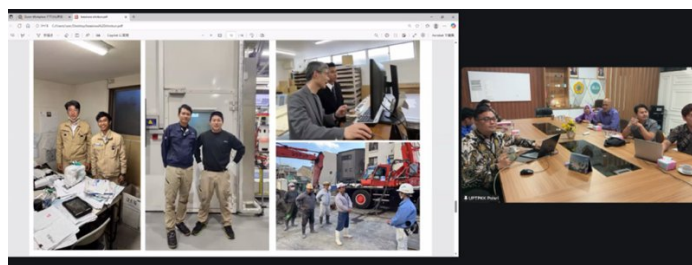
Dari sisi penyebaran informasi, kegiatan ini juga berhasil menjangkau khalayak yang lebih luas melalui publikasi di akun resmi media sosial UPT-PKK Polsri dan melalui tautan Google Form pendaftaran di <https://s.id/daftarhadirjepang25>. Data partisipasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta (sekitar 65%) berasal dari jurusan teknik, diikuti bidang ekonomi dan bahasa, menandakan minat lintas disiplin terhadap program ini. Secara substansial, kegiatan sosialisasi ini memperlihatkan keberhasilan dalam membangun pemahaman peserta mengenai pentingnya penguasaan bahasa Jepang sebagai modal keterampilan global. Dari hasil observasi, peserta menunjukkan antusiasme terhadap penjelasan narasumber dan mengajukan beberapa pertanyaan.

Tabel 1. Indikator Hasil Kegiatan Sosialisasi Program Beasiswa Bahasa Jepang

Indikator Keberhasilan	Tolak Ukur	Capaian	Keterangan
Jumlah peserta	150 orang (target)	194 peserta	Melampaui target
Tingkat pemahaman peserta	≥80% peserta memahami informasi program	87% peserta	Tercapai
Motivasi mengikuti pelatihan bahasa Jepang	≥75% peserta berminat mengikuti pelatihan	82% peserta	Tercapai
Partisipasi aktif dalam diskusi	≥10 pertanyaan langsung	15–20 pertanyaan	Tercapai
Pembentukan grup tindak lanjut	Grup komunikasi aktif terbentuk	Terbentuk dengan 90 anggota	Tercapai

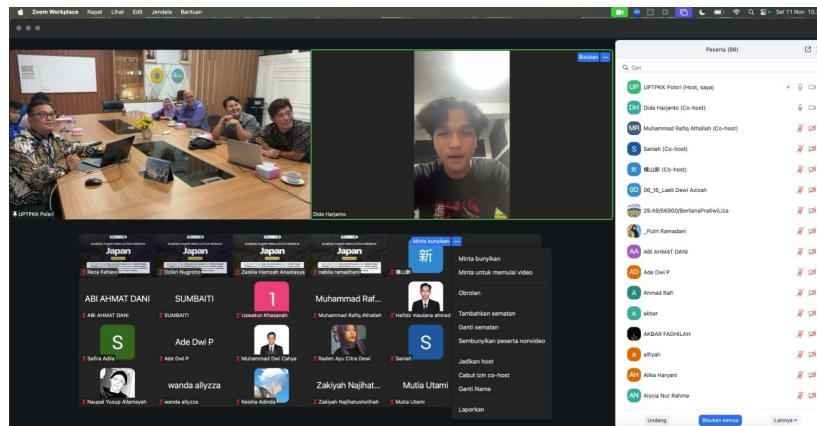
Sumber: Penulis, 2025

Hasil kegiatan menunjukkan capaian optimal baik dari segi partisipasi, ketercapaian tujuan, maupun dampak awal terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi peluang global.



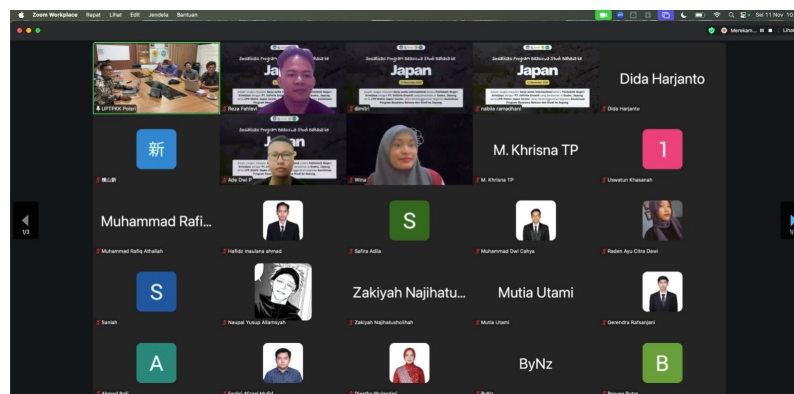
Gambar 1. Paparan Pihak Infinity Growth Osaka Jepang

Gambar 1 menunjukkan sesi paparan dari pihak Infinite Growth Osaka Jepang yang memaparkan struktur program beasiswa, mekanisme pelatihan bahasa, dan peluang magang kerja di Jepang. Materi disampaikan secara sistematis dengan bantuan penerjemah agar seluruh peserta memahami tahapan seleksi, hak dan kewajiban peserta, serta prospek karier setelah menyelesaikan program.



Gambar 2. Pesan Kesan Alumni Pelatihan Sebelumnya

Gambar 2 menampilkan sesi pesan dan kesan dari alumni yang telah mengikuti pelatihan dan bekerja di Jepang. Alumni menjelaskan pengalaman belajar bahasa, adaptasi budaya kerja, serta manfaat program dalam meningkatkan kompetensi profesional. Sesi ini memberikan gambaran nyata bagi peserta tentang hasil konkret dari keikutsertaan dalam program beasiswa.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Daring

Gambar 3 memperlihatkan dokumentasi kegiatan daring yang dilakukan melalui platform Zoom Meeting. Peserta mengikuti pemaparan dan sesi tanya jawab secara interaktif, menunjukkan antusiasme terhadap materi yang disampaikan. Format daring memungkinkan keterlibatan peserta dari luar kota dan alumni yang sudah bekerja.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Luring

Gambar 4 menggambarkan kegiatan luring yang dilaksanakan di ruang hybrid Politeknik Negeri Sriwijaya. Peserta hadir secara langsung untuk berinteraksi dengan narasumber, mengikuti sesi tanya jawab, dan melakukan pendaftaran awal program. Kegiatan berjalan tertib dengan dukungan kampus yang mendukung penyampaian materi secara efektif.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kerja sama internasional ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan penyebaran informasi dan peningkatan motivasi terhadap program beasiswa dan magang ke Jepang. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti paparan narasumber dan mengajukan pertanyaan yang beragam, terutama terkait mekanisme seleksi, proses pelatihan, serta aspek kehidupan di Jepang. Interaksi yang terbangun antara peserta dan pihak penyelenggara memperlihatkan peningkatan pemahaman terhadap peluang karier global yang ditawarkan, sekaligus memperkuat komitmen institusi dalam menyiapkan lulusan berdaya saing internasional.

Dari sisi kebermanfaatan sosial, kegiatan ini memberikan dampak terhadap peningkatan kesadaran mahasiswa dan alumni mengenai pentingnya penguasaan bahasa asing serta keterampilan adaptasi budaya kerja internasional. Informasi yang disampaikan oleh pihak Infinite Growth Osaka Jepang membantu peserta memahami struktur program dan tanggung jawab yang harus dipenuhi selama masa pelatihan dan magang. Testimoni alumni memperkuat relevansi kegiatan karena memberikan gambaran konkret tentang proses belajar dan tantangan di lapangan. Pendekatan kombinasi daring dan luring terbukti efektif menjangkau audiens luas, terutama bagi alumni yang telah bekerja di luar kota, sehingga memperluas jangkauan dampak kegiatan.

Kegiatan ini juga berkontribusi pada penguatan jejaring kelembagaan antara Politeknik Negeri Sriwijaya dan mitra internasional di bidang pendidikan dan ketenagakerjaan. Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa sinergi antara lembaga pendidikan vokasi dan mitra industri luar negeri dapat menjadi model keberlanjutan untuk program sejenis di masa mendatang. Tantangan yang muncul berupa keterbatasan waktu sosialisasi dan kebutuhan tindak lanjut dalam bentuk bimbingan pra-seleksi menunjukkan perlunya sistem pembinaan yang berkesinambungan. Peluang pengembangan program ke depan meliputi pembentukan kelas intensif bahasa Jepang berbasis kerja sama kampus-industri serta penyusunan kurikulum adaptif yang mendukung kesiapan peserta sebelum keberangkatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi kerja sama internasional Infinite Growth Osaka Jepang melalui program beasiswa bahasa dan magang ke Jepang telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pengetahuan, minat, dan kesiapan mahasiswa serta alumni Politeknik Negeri Sriwijaya terhadap peluang studi dan kerja di Jepang. Kegiatan ini berhasil menjembatani kebutuhan informasi antara lembaga pendidikan dan mitra internasional melalui pendekatan partisipatif, serta menghadirkan model kolaborasi yang efektif antara sektor pendidikan vokasi dan industri global. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai tahapan program, mekanisme seleksi, dan manfaat ekonomi maupun karier yang diperoleh setelah mengikuti pelatihan.

Kelebihan kegiatan terletak pada efektivitas penyampaian informasi melalui format hybrid, kehadiran narasumber langsung dari Jepang, serta testimoni alumni yang memberikan nilai praktis bagi peserta. Dampak jangka pendek terlihat dari peningkatan motivasi peserta untuk mengikuti pelatihan bahasa Jepang, sedangkan dampak jangka panjang diharapkan berupa peningkatan jumlah lulusan yang siap berkompetisi di pasar kerja internasional. Keterbatasan yang masih ditemui adalah durasi sosialisasi yang singkat dan perlunya tindak lanjut berupa pendampingan intensif bagi calon peserta program.

Kemungkinan pengembangan kegiatan di masa depan mencakup pembentukan kelas persiapan bahasa Jepang di lingkungan kampus, pelaksanaan bimbingan karier berbasis budaya kerja Jepang, serta perluasan kerja sama dengan lembaga pelatihan dan perusahaan Jepang lainnya. Kegiatan ini menunjukkan potensi besar bagi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam memperkuat perannya sebagai institusi vokasi berorientasi global dan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia di ranah internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Polsri, "Usai Selenggarakan Sosialisasi Polsri Siap Kirim Mahasiswa dan Alumni ke Jepang | POLSRI | POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA." Accessed: Nov. 12, 2025. [Online]. Available: <https://www.polsri.ac.id/news/usai-selenggarakan-sosialisasi-polsri-siap-kirim-mahasiswa-dan-alumni-ke-jepang/17984/>
- [2] M. Masoko, "Analisis Kebudayaan Jepang Tentang Perayaan Oshogatsu," ABDIMAS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, vol. 12, no. 3, 2019, doi: 10.36412/abdimas.v12i3.1071.
- [3] SMKN 1 Salam, "MAGANG DI JEPANG SEBAGAI PENINGKATAN KUALITAS." Accessed: Nov. 12, 2025. [Online]. Available: <https://smkn1salam.sch.id/detail/magang-di-jepang-sebagai-peningkatan-kualitas>
- [4] A. Citra and Y. I. Hephzy, "Mengomunikasikan Budaya Kerja 5s (Seiri, Seiso, Seiketsu, Shitsuke, Seiton)," Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 2, no. 2, 2019, doi: 10.33021/exp.v2i2.963.
- [5] S. Sukaimi and M. Said, "Budaya Disiplin Kerja: Sebuah Sketsa Kerja Orang-Orang Jepang," Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, vol. 8, no. 2, 2019, doi: 10.24014/jiik.v8i2.5729.
- [6] M. Muthiarawaty and S. M. Setiana, "Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Program Internship di Jepang," Janaru Saja Jurnal Program Studi Sastra Jepang, vol. 11, no. 1, pp. 58–72, May 2022, doi: 10.34010/js.v11i1.6900.
- [7] F. F. Laksana, "Studi Kelayakan Sistem Informasi Aset Universitas," Jurnal Dinamika Informatika, vol. 11, no. 1, 2022.
- [8] E. Efrizal, "Pelatihan Bahasa dan Pengenalan Budaya Kerja Jepang bagi Siswa SMK NU Miftahul Huda Kepanjen Malang," Jurnal Gramaswara, vol. 4, no. 3, pp. 286–300, Sep. 2024, doi: 10.21776/ub.gramaswara.2024.004.03.08.

- [9] D. Dahnial, "Perencanaan Strategi Sistem Informasi Penanganan Tenaga Pendidik Terhadap Kualitas Peserta Didik di LPK. Duta Prima Prabumulih," *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, vol. 9, no. 1, 2018, doi: 10.36982/jiig.v9i1.513.
- [10] S. Saodah, "Implementasi Energi Terbarukan (EBT) Bagi Siswa/Santri Ponpes Suryalaya," *Jurnal Difusi*, vol. 4, no. 2, 2022, doi: 10.35313/difusi.v4i2.2279.
- [11] M. Rizal, A. F. Mustapita, A. F. Kartika Sari, D. D. Fakhriyyah, and A. Taqwiem, "Sosialisasi, Literasi dan Implementasi Produk Perbankan Syariah," *KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, vol. 4, no. 1, 2022, doi: 10.30656/ka.v4i1.3514.
- [12] Kemendikdasmen, "Siaran Pers: Sinergi Pendidikan Vokasi Siapkan SDM Kompeten Berdaya Saing Global." Accessed: Nov. 12, 2025. [Online]. Available: <https://www.kemendikdasmen.go.id/siaran-pers/12561-Sinergi-Pendidikan-Vokasi-Siapkan-SDM-Kompeten-Berdaya-Saing-Global>
- [13] N. P. S. M. Ani, N. N. Suartini, and I. W. Sadyana, "Implementasi Pemahaman Lintas Budaya Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di Kelas XI BB 1 SMA Negeri 4 Singaraja," *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, vol. 6, no. 1, 2020, doi: 10.23887/jpbj.v6i1.23658.
- [14] D. H. Oktavia and R. Akbar M, "Pembelajaran Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja di Indonesia," *Journal of Education Research*, vol. 4, no. 4, pp. 2571–2578, Dec. 2023, doi: 10.37985/jer.v4i4.661.
- [15] C. A. Saragih, S. Susanti, M. Togatorop, G. Sipahutar, and L. N. Sipahutar, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Magang ke Jepang pada Lembaga Pelatihan Kerja Nagano Deli Serdang," *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, vol. 7, no. 2, pp. 183–193, Sep. 2023.